Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 811,42

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana

31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2500/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana

10 Maret 2011

Rank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

21 Maret 2011

AUM

Rp. 173.62 Milian

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian

Min. 1% & Maks. 3% Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks, 2%

Kode ISIN

IDN000113107

Kode Bloomberg MANIFDI · II

Manfaat Produk Reksa Dana

- · Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- · Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan • Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi



Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44.15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100% Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang** : 0% - 20%

Komposisi Portfolio*

: 90,82% Saham : 4,23% Deposito

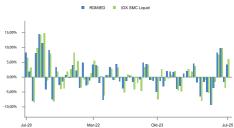
mandırı

investasi

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



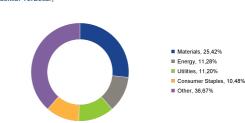
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham	4.04%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	4.23%
	The second secon	,
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Saham	4,20%
Medikaloka Hermina Tbk.	Saham	5,66%
Merdeka Battery Materials Tbk.	Saham	4,25%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	4,93%
Pertamina Geothermal Energy Tbk.	Saham	4,39%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham	6,81%
Sarana Menara Nusantara Tbk	Saham	3,64%
XL Axiata Tbk.	Saham	4,76%
Sarana Menara Nusantara Tbk	Saham	3,64%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Juli 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIED	:	4,20%	12,43%	6,24%	-4,31%	-6,36%	19,50%	0,90%	-18,86%
Benchmark*	:	6,03%	12,15%	7,60%	-2,12%	-15,24%	25,10%	1,95%	-16,58%

14,57% Kinerja Bulan Tertinggi (November 2020)

(Maret 2020)

-31,309

Reksa dana ini pemah mencapai kinerja tertinggi 14,57% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja terendah -31,30% pada bulan Maret 2020.

Ulasan Pasar

Kineria Bulan Terendah

Pada bulan Juli, IHSG naik secara stabil, mencetak pertumbuhan sebesar 9% sejak akhir Juni. Kenaikan ini didorong oleh saham-saham eksotik, sementara sahamsaham blue chip tradisional seperti perbankan masih tertinggal. Aliran dana asing menunjukkan perbaikan dibandingkan akhir Juni, namun belum mencatatkan posisi net buy. Meskipun demikian, Indonesia telah mencatat beberapa katalis positif sepanjang bulan ini, termasuk pemotongan suku bunga, kesepakatan tarif dengan AS, dan I-EU CEPA, yang semuanya diyakini dapat mendorong kenaikan indeks domestik. Pemotongan suku bunga sebesar 25bps oleh Bank Indonesia hadir tepat waktu untuk mendukung pertumbuhan domestik, dengan komitmen lanjutan untuk memperkuat pertumbuhan ini yang menyuntikkan optimisme ke dalam pasar. Tonggak baru dari I-EU CEPA memungkinkan 80% barang asal Indonesia untuk menikmati akses bebas tarif ke Uni Eropa, dengan perjanjian tersebut dijadwalkan akan ditandatangani pada bulan September. Terakhir, Indonesia juga telah menyelesaikan kesepakatan tarif dengan AS, memperoleh tarif sebesar 19% dari sebelumnya 32%. Sebagai hasil dari seluruh faktor ini, pasar memperkirakan akan terjadi perbaikan ekonomi Indonesia pada paruh kedua tahun 2025, dalam bentuk meningkatnya daya beli dan peningkatan tingkat utilisasi perusahaan domestik. Daya beli semakin terdorong oleh stimulus lanjutan yang disalurkan pada bulan Juli, yang mencapai sekitar Rp24 triliun. Kesepakatan dengan AS juga membuat Indonesia terlihat lebih menarik dibandingkan negaranegara sejenis, mengingat satu-satunya negara yang mendapatkan tarif AS lebih rendah dari Indonesia adalah Jepang. Negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam dikenai tarif masing-masing sebesar 25% dan 20%, dan hanya Filipina yang setara dengan Indonesia di angka 19%.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS 104-000-441-3972

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUI USKAN BERINVESTASI, KALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAU KEUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Fek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indilaksi pengangan benar angal basa pengatan pengatan pengatan pengatan pengangan pengatan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.





Jakarta 12190. Indonesia







